

KONTRUKSI SOSIAL PERJODOHAN ANAK DI BAWAH UMUR (Studi Kasus Di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan)

SITI ZAINAB
HISNUDDIN LUBIS S.Sos.M.A
Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya
Universitas Trunojoyo Madura

ABSTRAK

SITI ZAINAB, 13052110037 “ KONTRUKSI SOSIAL PERJODOHAN ANAK DI BAWAH UMUR” dibawah bimbingan bapak Hisnuddin Lubis, MA. Program studi Sosiologi Fakultas Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana kontruksi sosial perijodohan anak dibawah umur di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Subjek dari penelitian ini adalah orang tua yang melakukan perijodohan kepada anak dan anak yang sudah berijodoh dengan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus, tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipan. Informan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan tehnik Miles dan Hubermas yaitu *analisis interaktif*. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi metodologi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa masyarakat Desa Trasak juga membangun kontruksi sosial perijodohan anak dibawah umur melalui tiga tahapan. Eksternalisasi, masyarakat desa trasak menjadikan perijodohan sebagai produk sosial yang terus menerus dilakukan dan dipertahankan. Objektivikasi, masyarakat berusaha untuk melakukan sosialisasi kepada publik dalam perspektif lain menyebarkan opini mengenai keberadaan perijodohan anak, utamanya kepada masyarakat pendatang yang memang tidak mengetahui asal usul desa trasak. Internalisasi proses sosialisasi yang dilakukan melalui keluargalah yang memberikan gambaran bagaimana proses tradisi perijodohan anak itu berjalan dengan smestinya. Dari proses sosialisasi itulah individu memberikan makna atau penilaian untuk perijodohan anak yang ada dimana tempat individu tersebut itu tinggal.

Kata kunci : Kontruksi Sosial, Perijodohan, Anak Dibawah Umur

ABSTRACT

SITI ZAINAB, 13052110037 "SOCIAL CONSTRUCTION OF CHILDREN BELOW"
under the guidance of Hisnuddin Lubis, MA. Sociology Study Program of Faculty of Social and Cultural Sciences of Trunojoyo University of Madura.

The purpose of this study is to find out how the social construction of the marriage of minors in the Village Trasak Larangan District Pamekasan District. Subjects of this study are parents who make matches to children and children who have been mate with certain characteristics that have been determined.

This research method uses qualitative approach of case study research type, data collection technique in this research using in-depth interview and participant observation. Informants selected using purposive sampling method. Data analysis in this research using Miles and Hubermas technique is interactive analysis. Technique examination of data validity using triangulation methodology.

The result of the research shows that Trasak Village community also builds social construction of matchmaking of underage children through three stages. Externalize, trasak village communities make matchmaking as a social product that is continuously done and maintained. Objectivization, the public seeks to disseminate to the public in other perspectives spreading opinions on the existence of matchmaking children, utamanaya to immigrant communities who do not know the origin of trasak village. Internalization of the socialization process conducted through the family that gives an idea of how the process of the tradition of matchmaking children goes with sms. From the process of socialization that the individual gives meaning or assessment for matching existing children where the individual place it live.

Keywords: Social Construction, Arrangement, Underage Children